

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital sejak awal abad ke-21, telah membawa perubahan signifikan dalam metode penyampaian dakwah Islam. Dalam konteks ini, ajaran Islam tidak hanya disampaikan secara normatif, tetapi juga menampilkan praktik keislaman secara nyata yang dikemas dengan visual yang menarik dan relevan di era digital.¹ Inovasi dalam dakwah digital memperluas jangkauan pesan keagamaan dan membuka ruang partisipasi publik berbagai format seperti konten kreatif, *podcast*, dan meme religius.² Media sosial khususnya YouTube telah menjadi infrastruktur utama dalam penyebaran pesan keagamaan.

YouTube merupakan salah satu mesin pencari terbesar kedua setelah Google dengan lebih dari 2,70 miliar per bulan pengguna aktif YouTube di seluruh dunia.³ Di antara berbagai jenis konten di YouTube, *daily vlog islami* merupakan genre yang populer dengan format yang diunggah setiap hari. Relevansi *daily vlog islami* sebagai alternatif metode dakwah digital semakin kuat seiring meningkatnya kreator Muslim yang memanfaatkan YouTube sebagai platform berdakwah. Data menunjukkan

¹ Wibowo, A. (2020). *Digitalisasi Dakwah di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, 2(2), 179-198
<https://mail.e-journal.metrouniv.ac.id/JBPI/article/view/2497/2102>

² Mutmainna, N. (2024). *Buku Ajar Strategi Dakwah*. Ruang Karya Bersama. Kalimantan Selatan.

³ Global Media Insight, "Youtube Statistic 2025 (Demographics, Users by Country & More)". Diakses dari <https://www.globalmediainsight.com/blog/youtube-users-statistics/>

terjadi peningkatan 57% dalam tontonan konten *vlog* yang mengandung nilai Islam selama bulan Ramadhan pada tahun 2023 dibandingkan periode sebelumnya.⁴ *Vlog* jenis ini mengemas pesan keagamaan dalam narasi keseharian kreator yang relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari audiens.⁵ Selain itu, keautentikan dalam *vlog* membuat audiens merasa konten tersebut jujur dan dekat dengan kehidupan nyata dan memungkinkan kreator memperkuat hubungan emosional.⁶ Hal ini sejalan dengan prinsip dakwah bil-hikmah, yang menekankan pentingnya menyesuaikan metode dakwah dengan kondisi dan karakteristik mad'u sehingga pesan dapat tersampaikan secara efektif.

Dakwah digital tidak harus selalu berupa ceramah atau pembahasan agama secara formal, melalui *daily vlog* yang menampilkan aktivitas sehari-hari di sertai nilai-nilai Islam, dapat menyampaikan pesan keagamaan secara natural dan lebih mudah diterima oleh penonton.⁷ Hal ini menandakan potensi besar *daily vlog* sebagai media dakwah yang efektif dalam menjangkau segmen audiens yang selama ini sulit disentuh oleh metode dakwah konvensional. Media sosial seperti YouTube memberikan peluang untuk

⁴Socialbakers. (2023). *Laporan tren media sosial: Indonesia Q2 2023*. Praha: Socialbakers.

⁵Febby, A. (2021). *Cyber-Da'wah Narasi Konten Video sebagai Metode Dakwah Non-Ulama pada Media Sosial Tiktok*. Jurnal Kajian Manajemen Dakwah. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/idarotuna/articke/download/16645/7491>

⁶Dr. Drs. Pantas H. Silaban, MBA. (2022). *Monograf, Travel Vlog di YouTube dan Perilaku Konsumen Perspektif Penggunaan dan Kepuasan serta Keterlibatan Pelanggan*. CV. Pena Persada

⁷Mahira, N., Adita. (2021). *Pesan Dakwah pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Diakses dari [https://repository.uinsaizu.ac.id/12527/1/Adita%20Nuzila%20Mahira_PESAN%20DAKWAH%20PADA%20CHANNEL%20YOUTUBE%20TAQY%20MALIK%20\(Analisis%20Semiotika%20Roland%20Barthes\).pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/12527/1/Adita%20Nuzila%20Mahira_PESAN%20DAKWAH%20PADA%20CHANNEL%20YOUTUBE%20TAQY%20MALIK%20(Analisis%20Semiotika%20Roland%20Barthes).pdf)

menyebarkan nilai keagamaan dengan efisien melalui format konten yang autentik dan relevan. Selain itu, pesan moral dan spiritual lebih mudah diterima dan dirasakan oleh penonton secara emosional dan rasional.⁸

Daily vlog islami merupakan strategi komunikasi visual yang memanfaatkan keintiman format *vlog* untuk normalisasi nilai Islam dalam keseharian modern, dengan sinematografi sebagai alat penyampaian pesan nonverbal. Teknik sinematografi yang terencana dan terampil seperti komposisi yang seimbang, *close up* yang emosional, transisi yang mulus, dan sudut pengambilan gambar yang variatif dapat meningkatkan kualitas produksi, membuat tayangan lebih menarik, profesional, dan mampu membangun suasana serta koneksi emosional yang lebih kuat dengan penonton.⁹ Dengan sinematografi yang baik pesan tidak hanya disampaikan secara verbal tetapi juga melalui visual yang memperkuat makna dan pengalaman spiritual penonton.

Daily vlog adalah konten digital yang menampilkan momen sehari-hari dengan cara yang realistis dan sering kali tanpa plot yang dramatis.¹⁰ Meskipun dianggap spontan, tuntutan audiens modern khususnya Gen-Z akan kualitas visual yang tinggi membuat penerapan estetika sinematografi menjadi penting. Elemen seperti pencahayaan alami, pergerakan kamera yang halus, dan *framing* dalam *Citywalk Vlog* menunjukkan bahwa elemen teknis terbukti

⁸Bari A., Wazis K., & Jannah, S. R. (2025). *Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Dakwah Islam*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/viewFile/4180/2054>

⁹ Arijon, D.(1991). *Grammar of The Film Language*. Silman-James Press

¹⁰Baker, C. (2013) *The Slice of Life Genre: A Study of Realism in Contemporary Literature*.

tidak hanya dapat meningkatkan kualitas visual, tetapi juga membangun hubungan emosional penonton.¹¹ Tuntutan audiens modern terutama Gen-Z akan kualitas visual yang tinggi menunjukkan bahwa penerapan sinematografi menjadi penting dan relevan dengan budaya dalam konten digital seperti YouTube dan Netflix.¹² Sejalan dengan itu, data menunjukkan bahwa 73% konten YouTube dengan subscriber tercepat memiliki elemen sinematografi seperti perubahan warna, stabilitas gambar, dan komposisi visual yang menarik.¹³

Sinematografi adalah seni menciptakan narasi visual melalui kombinasi unsur teknis dan artistik untuk menyampaikan emosi, informasi, dan makna kepada penonton.¹⁴ Sinematografi adalah media komunikasi yang bisa menyampaikan pesan melalui gambar kepada penonton. Menurut Josep V. Marcelli dalam bukunya *The Five C's of Cinematography* terdapat 5 unsur sinematografi dalam pembuatan konten visual salah satunya *daily vlog islami*, seperti:

1. *Camera angle* merupakan sudut pengambilan gambar yang mempengaruhi persepsi dan membangun hubungan dengan penonton, misalnya *eye level shot* menampilkan kesan dekat dan jujur.

¹¹Mu, S., Ma, p., & Han, L. (2025). *Exploring Digital Translanguaging Practice though Citywalk Vlogging*

<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/14708477.2025.2468889>

¹²Islmatasya, S. (2024). *Motif GEN-Z di Kota Yogyakarta dalam Menggunakan Aplikasi Netflix*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/54339/20321047.pdf?sequence=1>

¹³Raita, N. (2024). *Production of a Short-form Video Advertisement for Social Media*. LAB University of Applied Sciences.

https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/877203/Raita_Nico.pdf?sequence=2

¹⁴Mascelli, J. V. (1965). *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques*.

2. *Close up/shot size*, menampilkan ekspresi dan mimik yang dapat memperkuat pesan.
3. *Composition*, membantu mengarahkan perhatian penonton dengan mengatur elemen dalam *frame* disusun agar pesan lebih mudah dipahami.
4. *Continuity*, menghubungkan alur adegan yang membuat narasinya menjadi logis, mencakup sinkronisasi gerakan, pakaian, dan posisi objek.
5. *Cutting*, memastikan alur cerita berlanjut menjadi satu adegan agar mudah diikuti oleh penonton.

Sinematografi yang baik dan tertata rapi mempermudah pemahaman pesan sedangkan inkonsistensi akan menimbulkan kesalahpahaman.¹⁵ Berdasarkan teori di atas, penerapan unsur sinematografi secara sadar dan terencana dalam proses produksi film dan konten *daily vlog*, terbukti relevan dalam meningkatkan profesionalisme dengan konten yang lebih berkualitas, menciptakan pengalaman menonton imersif yang menarik perhatian dan fokus penonton, dan menghasilkan *storytelling* dengan narasi yang baik dan berkorelasi positif dengan pemahaman pesan.¹⁶

Teori 5C Mascelli memang berfokus pada teknik, namun dalam praktiknya, teknik tersebut sudah merupakan bentuk penyampaian pesan. Misalnya penggunaan *eye level shot* secara sengaja dipilih agar penonton merasa diajak dialog langsung yang memberikan efek psikologis. Jadi meski Mascelli tidak membahas pesan atau makna, teknik sinematografinya bisa

¹⁵H.M.Y Brian. *The Five's of Cinematography (Angle-Continiti-Editing-Close Up-Composition Dalam Sinematografi)*, Terjemahan (Jakarta:Yayasan Citra, 1997)

¹⁶Bordwell, D., & Thompson, K. (2019). *Film Art: An Introduction (12th ed.)*. McGraw-Hill Education

diterapkan untuk menyampaikan secara efektif. Teknik 5C menekankan bahwa setiap elemen teknis sinematografi (*camera angle, close up/ shot size, composition, continuity, cutting*) adalah bentuk komunikasi nonverbal.¹⁷

Salah satu kreator Muslim yang aktif dan konsisten memproduksi konten *daily vlog islami* ialah Leana Deeb. Ia merupakan salah satu kreator yang berpengaruh dalam genre ini dengan basis pengikut yang besar dan loyal, yakni 1,7 juta pelanggan di channel YouTube miliknya sejak bergabung pada tahun 2022, dengan jumlah penayangan lebih dari 94 juta kali ditonton berdasarkan data pada Juni 2025. Hal ini menunjukkan tingkat penerimaan dan keterlibatan audiens yang tinggi. Dalam setiap kontennya tidak hanya menampilkan aktivitas sehari-hari, tetapi juga secara langsung mengaitkan nilai-nilai Islam dengan situasi nyata yang dihadapi generasi muda. Hal ini menjadikan Leana sebagai representasi nyata sebagai figur trend dakwah digital, di mana dakwah tidak hanya disampaikan secara verbal atau formal, melainkan dengan storytelling visual yang menarik dan relevan.

Nilai-nilai islami adalah seperangkat norma dan ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sebagai sebuah sistem nilai-nilai agama Islam akan tampak dalam tindakan individu maupun kelompok yang kemudian diinstitusikan. Dalam merepresentasikan *daily vlog islami*, Leana Deeb secara nyata mengaplikasikan prinsip manajemen waktu dan disiplin. Tujuannya adalah menginspirasi penonton untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam rutinitas harian yang

¹⁷Mascelli, J. V. (1965). *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques*

positif dan produktif, sehingga hidup bermakna ibadah. Dalam *vlog* tersebut, sholat lima waktu menjadi fokus utama sebagai dasar kedisiplinan dan bentuk penguatan hubungan dengan Allah SWT. Dengan menayangkan konsistensi salat dalam *vlog*, penonton diingatkan akan pentingnya menjaga hubungan dengan Allah SWT di tengah aktivitas sehari-hari. Selain itu, kegiatan membaca Al-Qur'an juga ditonjolkan sebagai sumber motivasi dan pedoman hidup yang melengkapi aktivitas sehari-hari.

Daily vlog Leana Deeb merepresentasikan fenomena dakwah digital dengan menggabungkan dua aspek penting yaitu, pesan keagamaan dan teknik sinematografi. Konten ini tidak hanya menyampaikan nilai-nilai agama secara normatif tetapi juga dikemas dengan visual yang menarik, sehingga lebih mudah diterima dan diapresiasi oleh audiens. Ada konsistensi tema keislaman baik pada isi maupun visual yang dapat diuji secara akademik tentang peran sinematografi dalam menyampaikan pesan.

Terdapat kelangkaan studi yang secara khusus menganalisis integrasi unsur sinematografi terutama dalam *daily vlog islami*, sebagian besar penelitian lebih fokus pada aspek pesan dakwah atau strategi komunikasi. Meski demikian kebutuhan akan konten dakwah yang relevan secara visual dan substansial semakin meningkat di era digital. Berdasarkan beberapa alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Analisis Unsur Sinematografi dalam Konten Daily Vlog Islami pada Channel YouTube @Leana Deeb”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah penelitian yang akan diteliti adalah bagaimana unsur sinematografi dalam konten *daily vlog islami* pada *channel YouTube* Leana Deeb?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Bagaimana penerapan *camera angle* dalam konten *daily vlog islami* pada *channel YouTube* Leana Deeb
2. Bagaimana penerapan *close up* atau *shot size* dalam konten *daily vlog islami* pada *channel YouTube* Leana Deeb
3. Bagaimana penerapan *composition* dalam konten *daily vlog islami* pada *channel YouTube* Leana Deeb
4. Bagaimana penerapan *continuity* dalam konten *daily vlog islami* pada *channel YouTube* Leana Deeb
5. Bagaimana penerapan *cutting* dalam konten *daily vlog islami* pada *channel YouTube* Leana Deeb

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan *camera angle* dalam konten *daily vlog islami* pada *channel YouTube* Leana Deeb

2. Mengetahui penerapan *close up* atau *shot size* dalam konten *daily vlog islami* pada channel YouTube Leana Deeb
3. Mengetahui penerapan *composition* dalam konten *daily vlog islami* pada channel YouTube Leana Deeb
4. Mengetahui penerapan *continuity* dalam konten *daily vlog islami* pada channel YouTube Leana Deeb
5. Mengetahui penerapan *cutting* dalam konten *daily vlog islami* pada channel YouTube Leana Deeb.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang komunikasi penyiaran Islam, khususnya komunikasi visual dan peran sinematografi dalam media dakwah digital yang masih jarang dikaji secara mendalam.
 - b. Penelitian ini akan mengungkap pola-pola penerapan unsur sinematografi 5C (*camera angle, close up, composition, continuity, cutting*) dalam bentuk media baru, *daily vlog* dan konteks budaya islami, sehingga dapat menjadi referensi praktik terbaik (*best practices*) bagi pengembangan konten dakwah visual.
 - c. Penelitian ini membahas hubungan antara amalan keagamaan dan budaya digital (*vlogging*), terutama melalui representasi visual keseharian islami. Hasilnya dapat memberikan perspektif tentang

bagaimana identitas dan nilai keagamaan dibentuk dan dikomunikasikan melalui narasi visual populer.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman bagi kreator konten islami lainnya untuk meningkatkan kualitas produksi visual vlog, Memahami penerapan 5C yang efektif dapat membantu mereka menyampaikan pesan keagamaan dan keseharian dengan lebih menarik, profesional bagi para audiens muda.
- b. Hasil penelitian ini dapat menginformasikan strategi pembuatan konten yang lebih efektif, menunjukkan teknik visual spesifik yang berpotensi meningkatkan kualitas visual dan resonansi dengan target audiens muda.
- c. Penelitian ini dapat membantu kreator dan institusi memahami batasan serta potensi adaptasi teknik sinematografi dalam ranah nilai-nilai keislaman, sehingga konten tetap menarik tanpa melanggar norma agama.

E. Penjelasan Judul

Untuk menyatukan pemahaman antara pembaca dan penulis agar nantinya tidak terjadi kekeliruan atau kesalahpahaman tentang arti dan tujuan dari penelitian ini, maka penulis perlu memberi gambaran atau penjelasan dari judul yang penulis angkat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Analisis : Analisis adalah proses pemecahan data menjadi bagian yang lebih kecil untuk memahami hubungan antara variabel yang

relevan dan interpretasi data untuk memahami makna dan hubungan antara variabel yang terkait.

Unsur Sinematografi : Sinematografi didefinisikan sebagai upaya penciptaan narasi visual melalui kombinasi unsur-unsur teknis dan seni, bertujuan untuk menyampaikan emosi, informasi, dan makna tertentu kepada penonton. Penggunaan unsur sinematografi menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pesan yang disampaikan. Menurut teori Joseph V. Mascelli A. S. C bahwa ada lima unsur sinematografi yaitu *camera angle, close up* atau *shot size, composition, continuity, cutting*.

Konten *daily vlog islami* : Merujuk pada segala jenis kejadian, cerita kisah yang dikemas dalam bentuk dokumentasi video bisa berupa *vlog*, tutorial, hiburan, atau jenis konten lainnya. *Daily vlog* merupakan salah satu genre konten digital yang berkembang pesat di era media sosial. Keautentikan dan sifat realistis dalam *daily vlog* membuat audiens merasa konten tersebut jujur dan dekat dengan kehidupan nyata sehingga mampu memperkuat hubungan emosional. *Daily vlog islami* tidak hanya berisi penjelasan ajaran agama secara normatif, tetapi juga menampilkan praktik keislaman yang ditampilkan secara nyata, terutama dalam konteks sosial, budaya, dan personal yang sering kali mudah dicerna oleh generasi muda.

Channel Leana Deeb : Leana Deeb adalah seorang kreator konten yang dikenal sebagai *influencer* kebugaran berhijab yang menginspirasi

banyak wanita muda dengan konten yang menggabungkan nilai-nilai islami dan gaya hidup sehat secara otentik dan inspiratif. Transformasi spiritualnya yang mendalam dan keberaniannya dalam mengubah citra publiknya di media sosial menjadikannya figur penting dalam komunitas muslim global dan dunia kreator konten digital saat ini. Ia telah memperoleh 1,7 juta pelanggan di channel YouTube miliknya sejak bergabung pada tahun 2022, dengan jumlah penayangan lebih dari 94 juta kali ditonton pada Juni 2025.

Dengan demikian yang penulis maksud penelitian ini secara lengkap dan utuh adalah *Analisis Unsur Sinematografi dalam Konten Daily Vlog Islami pada Channel YouTube @Leana Deeb*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah, maka penulis membagi pembahasannya ke dalam beberapa bab yang dibagi ke dalam sub-bab sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, bab ini terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul serta Sistematika Penulisan.
- BAB II** : Landasan Teori, bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan penjelasan unsur sinematografi dalam konten *daily vlog islami* pada channel YouTube @Leana Deeb, penelitian terdahulu yang relevan.
- BAB III** : Metodologi Penelitian, dalam bab ini terdiri dari:
Jenis penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik

Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data, Unit Analisis.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini akan membahas hasil serta pembahasan dari analisis unsur sinematografi dalam konten *daily vlog islami* pada channel YouTube @Leana Deeb.

BAB V : Kesimpulan dan Saran, bab ini mendeskripsikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh dari pembahasan. Serta saran untuk penelitian selanjutnya.

